



Sosialisasi KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Implant Di Dusun 2 Desa wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Esa Nurmasari¹⁾; Yuli Ekawati²⁾ Lia Puspita Sari³⁾; Fikitri Marya Sari⁴⁾ ; Syami Yulianti⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹esanurmasari@gmail.com, ²bundaalfatih24@gmail.com

³liapuspitasaki7243@gmail.com, ⁴fikitymaryasari@unived.ac.id, ⁵syamiyulianti@unived.ac.id

Received [15-05-2025]

Revised [15-06-2025]

Accepted [28-06-2025]

Abstract. Family Planning (KB) is a strategic program in an effort to reduce birth rates and improve the quality of family life. One effective method is the Long-Term Contraceptive Method (MKJP) Implant. In Musi Rawas Regency, South Sumatra Province, the Percentage of Use of MKJP Implant KB is only 18%, especially in the Wonokerto Village area, Tugumulyo District, only 11 people use MKJP Implant KB out of 117 PUS. The Thematic Real Work Lecture Program (KKN-T) of Dehasen University Bengkulu in 2025 focuses on promotive efforts through an educational approach, namely with the Counseling method on MKJP Implant KB, distribution of leaflets and Digital education. This activity is carried out in coordination with village officials, KB counselors and the local community. This study aims to evaluate the impact of socialization on increasing PUS knowledge about the Long-Term Contraceptive Method (MKJP) Implant KB. Activities are carried out through an educational approach and direct counseling. The results show an increase in public knowledge and interest in MKJP implants. Socialization has proven to be effective as a promotive strategy in forming positive attitudes and increasing acceptor participation. Cross-sector collaboration and ongoing education are essential to support efforts to increase public knowledge and participation in the use of MKJP KB.

Keywords: *Education, Long-term Contraceptive Method (MKJP) Services, Implant*

Abstrak. Keluarga Berencana (KB) merupakan program strategis dalam upaya menekan angka kelahiran dan meningkatkan kualitas hidup keluarga. Salah satu metode yang efektif adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Implant. Implant adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 3 tahun Di Kabupaten Musi rawas, Provinsi Sumatera Selatan, Persentase Penggunaan KB MKJP Implant hanya sebesar 18%, khususnya di wilayah Desa Wonokerto Kecamatan Tugumulyo hanya 11 orang menggunakan KB MKJP Implant dari 117 PUS atau sekitar 9,4% dari jumlah PUS. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Dehasen Bengkulu tahun 2025 berfokus pada upaya promotif melalui pendekatan edukatif, yakni dengan metode Penyuluhan tentang KB MKJP Implant, pembagian leaflet serta edukasi Digital. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan perangkat desa, penyuluh KB dan masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari sosialisasi terhadap peningkatan pengetahuan PUS tentang KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Implant. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan penyuluhan langsung. Hasil

menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan minat masyarakat terhadap MKJP implant. Sosialisasi terbukti efektif sebagai strategi promotif dalam membentuk sikap positif dan meningkatkan partisipasi akseptor. Kolaborasi lintas sektor dan edukasi berkelanjutan sangat penting untuk mendukung upaya Peningkatan pengetahuan masyarakat dan partisipasi penggunaan KB MKJP.

Kata Kunci: *Edukasi, Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP), Implant*

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang seimbang, maka pemerintah menetapkan kebijakan keluarga berencana melalui penyelenggaraan program KB. Menurut Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga. Gerakan Keluarga Berencana Nasional bertujuan untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Yanti, 2021). Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama, lebih dari dua tahun, efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menjarangkan kelahiran lebih dari tiga tahun atau mengakhiri kehamilan pada PUS yang sudah tidak ingin menambah anak lagi. Alat/obat/cara KB yang termasuk dalam MKJP yaitu IUD, Implan, MOP, dan MOW. Penggunaan MKJP masih rendah. Hal ini dapat terjadi salah satunya karena pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kelebihan MKJP sehingga dari total PUS KB Modern, hanya 25,52% PUS peserta KB yang menggunakan MKJP (Kemendukbangga, 2025). Sedangkan di Kabupaten Musi Rawas PUS peserta KB yang menggunakan MKJP sebesar 18 % (DPPKB, 2024) Implant adalah kontrasepsi berbentuk batang plastik kecil mirip korek api yang dimasukkan dibawah kulit lengan atas dimana kontrasepsi ini mengandung hormon progesterin yang mencegah pelepasan sel telur (ovulasi), menebalkan lendir di leher rahim, dan menipiskan lapisan rahim untuk membuat sperma sulit membuahi sel telur (Fatonah Sofa, 2023). Pemahaman akseptor KB (Keluarga Berencana) tentang KB MKJP implan masih rendah, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan adanya persepsi negatif mengenai implan di masyarakat (Reznita Adityani D, 2022). Jika pengetahuan masyarakat meningkat, diharapkan akan terjadi perubahan dalam pola pikir dan perilaku masyarakat terkait dengan pemilihan metode kontrasepsi yang lebih efektif (Subang Aini Nasution, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap KB MKJP Implant di Desa Wonokerto Dusun II Kecamatan Tugumulyo.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Wonokerto dusun 2 Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Pada hari Minggu tanggal 08 Juni 2025. Yang melibatkan sekitar 9 mahasiswa KKN Universitas Dehasen Bengkulu. Sebelum melakukan penelitian dilakukannya pre test agar dapat mengetahui tingkat pengetahuan peserta terhadap MKJP Implan. Dan dilakukan post test setelah penyuluhan agar dapat mengetahui apakah terjadi peningkatan pengetahuan peserta terhadap MKJP Implant. Program KKN-T ini menggunakan Metode Penyuluhan tatap muka diskusi dengan media leaflet dan alat peraga menjelaskan tentang definisi, cara kerja, kelebihan dan kekurangan, efeksamping, indikasi dan kontraindikasi KB MKJP Implant. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara singkat dengan peserta, dan dokumentasi kegiatan untuk menilai perubahan pengetahuan dan minat terhadap MKJP Implant.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari wanita usia subur. Berdasarkan hasil pre test penunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wus 17 peserta kurang memahami tentang metode kontrasepsi jangka Panjang dan 3 peserta yang memiliki pemahaman cukup tentang metode

kontrasepsi jangka panjang Implant Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Nawangsasi Kabupaten Musi Rawas, pada Desa Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Penggunaan KB MKJP Implant berjumlah 11 orang dari 117 jumlah Wanita usia subur (PUS). Rendahnya capaian ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan, mitos negatif tentang penggunaan KB MKJP Implant, Keterbatasan akses layanan, serta minimnya dukungan keluarga hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan , pendidikan, dan peran PLKB dalam memberikan edukasi dengan akseptor KB (Agustina Ida Pratiwi,2020). Kegiatan KKNT ini dilaksanakan dengan menghadirkan 20 orang Wanita usia subur yang ada di Dusun 2 Desa Wonokerto Kecamatan Tugumulyo. Kegiatan ini berupa, suatu kegiatan penyuluhan KB tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) Implant menggunakan leaflet, karena merupakan salah satu media yang efektif untuk menambah pengetahuan sesuai dengan jurnal sebelumnya yaitu Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan (Dewi SS,2024). Penyuluhan yang diberikan meliputi: 1. Definisi KB MKJP Implant, Cara kerja, Kelebihan dan kelemahan, Efek samping, indikasi dan Kontraindikasi.



Gambar 1 dan 2 Edukasi MKJP Implant dan Pembagian Leaflet MKJP Implant

SIMPULAN

Kolaborasi Tim KKN UNIVED 2025 dengan Pemerintah Desa Wonokerto dalam meningkatkan capaian KB MKJP menggunakan strategi Sosialisasi KB MKJP Implant telah membuktikan efektivitas pendekatan terintegrasi dalam meningkatkan partisipasi akseptor KB MKJP. Kegiatan sosialisai KB MKJP Implant terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap positif, dan partisipasi pasangan usia subur terhadap program KB MKJP sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Pus Terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Gardujaya (Siti Rohmah,2024). Edukasi yang jelas dan pelayanan yang mudah diakses menjadi kunci utama keberhasilan kegiatan (Jurnal Bikfokes,2023). Pendekatan ini meningkatkan kesadaran warga manfaat penggunaan KB MKJP Implant dan membangun perubahan perilaku positif untuk berpartisipasi aktif menjadi akseptor pengguna KB MKJP Implant. Hasilnya, peningkatan capaian KB MKJP,

menunjukkan pentingnya kerja sama lintas sektor dalam mencapai kesehatan masyarakat yang lebih baik terutama peran petugas kesehatan dan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana dalam memberikan edukasi (Jusriani,2022). Langkah-langkah ini diharapkan menjadi model bagi Desa lain untuk meningkatkan penggunaan KB MKJP melalui edukasi dan pelayanan KB Gratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Ida Pratiwi.(2020).Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi DI Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung
- Dewi Susilowati Susilowati.(2024). Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) DI Puskesmas Bulu Temanggung DPPKB Kabupaten Musi Rawas. (2024). Rencana Kerja (RENJA) DPPKB Tahun 2024.
- Fatonah,Sofa.(2023). Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang
- Jurnal Bikfokes.(2023).Hubungan Akses Layanan Kesehatan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Indonesia.
- Jusriani,dkk.(2022). Analisis Peran Petugas Lapangan Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Jumlah Akseptor “MJKP”. STIKES Tamalatea, Makassar, Indonesia
- Kemendukbangga.(2025).Buku Profil Keluarga Indonesia Tahun 2024.
- Novita,dkk.(2024). Evaluasi Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Donggala. Penerbitan Kampus Akademik Universitas Tadulako
- Nurhidayah,dkk.(2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB Implat Di Kabupaten Bantaeng. Jurnal Vokasi Kesehatan
- Puskesmas Nawangsasi Kecamatan Tugumulyo Musi rawas. (2024). Profil Puskesmas Nawangsasi Tahun 2024
- Reznita Adityani D,dkk.(2022).Persepsi Mempengaruhi Rendahnya Pemakaian Kontrasepsi Implan.Jurnal Kebidanan Malakbi
- Siti Rohmah,dkk.(2024). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Pus Terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Gardujaya
- Subang Aini Nasution1,dkk.(2022). Hubungan Pengetahuan Akseptor KB dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Desa Tanjung Mudo Kecamatan Pangkalan Jambu. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA
- Uki Retno Budihastuti,dkk.(2021). Peningkatan Pemahaman Akseptor KB terhadap Efek Samping IUD dan Implan dalam Pelayanan KB di Klinik Solo Peduli
- Yanti, Lilis Candra.(2021). Pengaruh KB Suntik DMPA Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada : Makassar